

ABSTRAKSI

Abd. Zaim 2011 : “*Seni Pertunjukan Wayang Kulit, Studi Tentang Fungsi Seni Dalam Penyebaran Islam Di Jawa Timur*” Jurusan Sejarah Dan Peradaban Islam, fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya

Seni merupakan salah satu unsur kebudayaan dimana keberadaannya sangat erat sekali hubungannya dengan kehidupan masyarakat, dari sini maka tidak heran jika banyak sekali kajian tentang seni, disamping bentuknya yang beraneka ragam seni merupakan salah satu hal yang dapat masuk dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

Dari sekian banyak macam seni dalam hal ini penulis mengambil salah satunya yakni seni pertunjukan wayang kulit, dimana keberadaan seni wayang kulit tersebut mampu menjadi media penyebaran agama Islam di Indonesia khususnya di Jawa Timur. Dengan membuat pertanyaan apa itu seni dan seni pertunjukan? Bagaimana wayang kulit sebagai seni pertunjukan Islam? Dan apa fungsi wayang kulit dalam penyebaran Islam di Jawa Timur itu?

Dalam menjawab rumusan masalah tersebut penulis menggunakan pendekatan strukturalisme yang dikemukakan oleh Levi-Strauss. Strukturalisme adalah sebuah gagasan yang menyatakan bahwa setiap unsur-unsur yang berupa aktivitas sosial seperti mitos, ritual-riual, sistem kekerabatan dan perkawinan, pola tempat tinggal, dan sebagainya yang secara formal dapat dilihat sebagai bahasa, yaitu simbol yang menyampaikan pesan tertentu. Sehingga dapat melihat apa saja yang dapat di sampaikan dalam wayang kulit sebagai seni pertunjukan Islam tersebut.

Maka dari hasil yang dapat penulis simpulkan bahwa wayang kulit mampu memberikan pesan-pesan Islam dalam setiap pementasannya, dan di terima oleh banyak kalangan masyarakat. Sehingga wayang kulit bukan hanya sekedar tontonan juga mampu menjadi tuntunan.